

Volume 5 | No.2 | Edisi : Juli - Desember 2016

JURNAL

Kompetitif



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

Kompetitif	Vol. 5	No. 2	Hal: 1- 150	Palembang, Juli 2016	ISSN: 2302 - 4585
------------	--------	-------	-------------	----------------------	-------------------

KOMPETITIF

Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

- Analisis Motivasi Dan Disiplin Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada CV Graha Indah Sari Palembang
Hj. Akila, SE.M.M _____ 1-16
- Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komunikasi, Komitmen Organisasi, Motivasi Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
Frecilia Nanda Melvani, SE.MM _____ 7-32
- Pengaruh Harga, Distribusi dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Di PT SmartFren Tbk Palembang
Herman Efrizal, SE.MM _____ 33-41
- Pengaruh Kewirausahaan, Kepemimpinan dan Pelatihan Terhadap Kinerja UMKM di Palembang
Lusia Nargis, SE.MSi _____ 42-52
- Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Smartphone Oppo Di Area Internasional Plaza Palembang.
Dra Yasmina Martini, SE.MM _____ 53-64
- Faktor-faktor Yang Mempengaruhi peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Banyuasin
Dwi Septa Aryani, SE.Ak.MSi.CA, Nabila, SE _____ 65-76
- Pengaruh Promosi Jabatan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT Sinarmas Multifinance Palembang
Muhammad Imam Tohari, Muhammad Ridwan, SE.MM _____ 77-89
- Pengaruh DAU, DAK, Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan
Endang Sri Mulatsih, SE.M.Si _____ 90-112
- Pengaruh *Corporate social Responsibility Goal*, *Corporate Social Issue*, dan *Corporate Relation Program* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Kota Pagaralam
Msy Mikial, SE.Ak.MSi.CA, Kusminaini Armin, SE.MM, Anggara A.P _____ 113-131
- Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT Wom Finance Tbk Palembang
Nina Fitriana, SE.MSi, Umi Hasanah, SE.MM, Ria Oktavia _____ 132-150

PENGARUH KEWIRAUSAHAAN, KEPEMIMPINAN DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA UMKM DI PALEMBANG

Lusia Nargis*)

ABSTRACT

This research is intended to analyze the influence of entrepreneurship, leadership and training to micro, small, and middle business (UMKM) performance in Palembang city. This research is focused manufacturing industry sector and has gotten training from Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi kota Palembang in 2012. UMKM that has gotten training are 51 units and only 41 unit that are choosen to be samples. The data is collected by giving questionnaire by using Likert scale and has been through validity and realibility test before. Data Analysis Method uses Multiple Regression Analysis with Ordinary Least Square.

The result of this research shows that : $Y = 15.246 + 0.221X_1 + 0.238 X_2 + 0.369X_3$, where $X_1 =$ Entrepreneurship, $X_2 =$ Leadership, $X_3 =$ Training. Entrepreneurship influences the performance for 22.1 %, leadership influences the performance for 23.8%, and training influences the performance for 36.9%. From those 3 variables, training influences the performance the most. According to F-test is 14.143 and it's bigger than F-table which is only 4.08. It shows that entrepreneurship, leadership, and training influence the performance of UMKM simultaneously for 14.143%. And according to Determination Coefficient Test, it shows 0.475 which means that those three variables contribute to the dependent variables of UMKM performance for 47.5% and the rest for 52.5% is influenced from another variables that are not discussed in this research. From three variables are entrepreneurship, leadership and training, most influence to UMKM performance is training 36,9 percent.

Key words: *entrepreneurship, leadership, training, performance, small business, manufacturing industry*

A. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan usaha dan pendapatan atau kesejahteraan rakyat yang adil dan makmur. Peter F Drucker(1994) mendefinisikan kewirausahaan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

FKbidang bisnis, perusahaan akan sukses dan memperoleh peluang besar bila memiliki kreativitas dan inovasi. Melalui proses kreatif dan inovasi, wirausaha dapat

menciptakan nilai tambah atas barang dan jasa sehingga banyak menciptakan keunggulan termasuk keunggulan bersaing.

Diperlukan kepemimpinan yang handal agar kreativitas dan inovasi yang tercipta dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Wirausaha dalam pandangan ahli manajemen, adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan dan menggabungkan sumber daya seperti keuangan, material, tenaga kerja,

*) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi UTP

keterampilan untuk menghasilkan produk, proses produksi, bisnis dan organisasi usaha baru (Suryana & Bayu, 2011:33). Wirausaha juga seseorang yang memiliki kombinasi, optimisme, dorongan, semangat dan kemampuan memanfaatkan peluang usaha dengan kreativitas dan inovasi serta menghadapi risiko keuangan. Diperlukan jiwa kepemimpinan agar dapat menjadi wirausahawan yang sukses. Pemimpin bukan hanya mampu menggerakkan orang lain, melainkan juga berani menggunakan pola pikir yang tidak populer sekalipun, mampu memberikan solusi, dan memiliki semangat untuk selalu menjadi yang terdepan. Untuk menjalankan bisnis pada masa kini dan masa mendatang, perusahaan harus dipimpin oleh “manager leader” yaitu manajer yang mempunyai jiwa pemimpin. Pakar manajemen mengatakan bahwa pemimpin selalu melakukan hal-hal yang benar, sementara manajer hanya mampu melakukan hal-hal dengan benar (doing the things right).

Secara umum dikatakan manajer bertindak berdasarkan planning dalam rangka mempertahankan proses atau kontinuitas kerja cenderung menerima status quo dan menghindari risiko, sedangkan pemimpin justru menentang status quo, lebih berani menghadapi risiko. Pemimpin lebih sebagai sosok yang

mampu membangkitkan kepercayaan bawahan dan relasinya. Oleh karena itu sebaiknya seorang manajer harus memiliki jiwa kepemimpinan, agar dalam menjalankan bisnis mampu mengantisipasi hal-hal yang tidak pasti, energik, antusias, memiliki integritas, tegas tapi adil, memiliki visi bisnis yang lebih jelas, dan mampu memproyeksikan bisnis ke masa depan. (Asep Saefullah dkk, 2011: 119).

Selain jiwa kepemimpinan yang harus dimiliki oleh manajer, diperlukan pelatihan bagi karyawan untuk mencapai hasil kerja yang tinggi. Pelatihan merupakan salah satu strategi perusahaan untuk mempermudah pembelajaran para karyawan tentang kompetensi-kompetensi yang berkaitan dengan pekerjaan, yang meliputi pengetahuan, ketrampilan, atau perilaku yang sangat penting untuk keberhasilan kinerja pekerjaan.

Pada akhir-akhir ini, telah diakui bahwa agar dapat menawarkan keunggulan bersaing, pelatihan tidak sekadar pengembangan ketrampilan dasar saja tetapi meliputi pengajaran berbagai ketrampilan karyawan tertentu pada fokus yang lebih luas seperti ketrampilan-ketrampilan menggunakan teknologi canggih, pemahaman tentang pelanggan atau sistem manufaktur, dan kreativitas untuk memotivasi diri. Pelatihan ini dimaksudkan untuk peningkatan hasil yang tinggi (high leverage training)

dihubungkan dengan sasaran-sasaran dan tujuan bisnis strategis.(Noe,A,Raymond,2010:351)

Hal ini erat kaitannya dengan kinerja karyawan yang telah dilatih, bagian penting penilaian kinerja yang dilakukan perusahaan adalah menetapkan sasaran-sasaran karyawan yang harus dikaitkan dengan sasaran-sasaran strategis perusahaan, sehingga aktivitas-aktivitas karyawan dan keluarannya sama dengan sasaran-sasaran organisasi.

Begitu pula dengan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah), yang telah terbukti mampu bertahan dalam menghadapi krisis global. Pemerintah memberi perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, berbagai inisiatif selalu diusahakan oleh pemerintah melalui Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah agar semakin banyak individu mau menekuni dunia wirausaha.

Tabel 1. Jumlah penyerapan Tenaga Kerja UMKM dan Usaha Besar(UB) tahun 2011-2012

No.	Skala usaha	Tahun 2011*)		Tahun 2012*)		Perkembangan	
		Jumlah (orang)	Pangsa (%)	Jumlah (orang)	Pangsa (%)	Jumlah (orang)	Pangsa (%)
1	Usaha Mikro	94.957.797	90,77	99.859.517	90,12	4.901.720	5,16
2	Usaha Kecil (UK)	3.919.992	3,75	4.535.970	4,09	615.977	15,71
3	Usaha Menengah (M)	2.844.669	2,72	3.262.023	2,94	417.354	14,67
	UMKM	101.722.458	97,24	107.657.509	97,16	5.935.051	5,83
4	Usaha Besar(UB)	2.891.224	2,76	3.150.645	2,84	259.422	8,97
	Jumlah	104.613.681		110.808.154		6.194.473	5,92

Keterangan:
*) angka sementara

Sumber: Kementerian Koperasi & UKM (data diolah)

Tabel di atas, memperlihatkan kepada kita bahwa penyerapan tenaga kerja oleh UMKM meningkat sebesar 5,83 persen, dari 101.722.458 orang menjadi 107.657.509 orang tenaga kerja dan yang paling banyak menyerap tenaga kerja pada

Usaha Kecil yakni dengan peningkatan sebesar 15,71 persen.

Tabel 2. Jumlah Kontribusi UMKM dan UB terhadap PDB Menurut Harga Berlaku Tahun 2011-2012

No	Skala Usaha	Tahun 2011		Tahun 2012		Perkembangan	
		Jumlah (milyar)	(%)	Jumlah (milyar)	(%)	Jumlah (milyar)	(%)
1	Usaha Mikro	2.579.388,4	34,73	2.951.120,6	35,81	371.732,2	14,41
2	Usaha Kecil	722.012,8	9,72	798.122,2	9,68	76.109,4	10,54
3	Usaha Menengah	1.022.120,3	13,49	1.120.325,3	13,59	98.205	11,79
4	UMKM	4.303.571,5	57,94	4.869.568,1	59,08	565.996,7	13,15
5	Usaha Besar (UB)	3.123.514,6	42,06	3.372.296,1	40,92	248.781,5	7,96

Sumber: Kementerian Koperasi & UMKM (diolah)

Dari tabel 2 di atas, dapat dilihat pada tahun 2011 dan 2012, kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional menurut harga berlaku meningkat sebesar Rp.565.996,7 milyar atau 13,15 persen. Dan Usaha Mikro yang paling banyak berkontribusi terhadap PDB yakni sebesar 14,41 persen (Rp.2.951.120,6 milyar).

Secara singkat dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan pilar utama dari perekonomian Indonesia. Karakteristik utama UMKM adalah kemampuannya mengembangkan proses bisnis yang fleksibel dengan menanggung biaya yang relatif rendah. Oleh karenanya adalah sangat wajar jika keberhasilan UMKM diharapkan mampu meningkatkan perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

Keberhasilan UMKM itu sendiri tak luput dari bagaimana cara-cara mengelola usaha yakni melalui kewirausahaan, kepemimpinan, dan pelatihan agar kinerja yang diharapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kinerja usaha yang efektif atau sukses diharapkan mampu menjadi penunjang utama dalam kegiatan perekonomian.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Pengaruh Kewirausahaan, Kepemimpinan dan Pelatihan terhadap Kinerja UMKM di Palembang.**

Perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana pengaruh kewirausahaan, kepemimpinan dan pelatihan baik secara simultan maupun parsial terhadap kinerja UMKM di Palembang ?”

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kewirausahaan, kepemimpinan dan pelatihan terhadap kinerja UMKM di Palembang baik secara simultan maupun parsial.

Hipotesis dalam penelitian ini:

Diduga kewirausahaan, kepemimpinan, dan pelatihan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM baik secara simultan dan parsial.

B. METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana atau berapa besar pengaruh kewirausahaan, kepemimpinan dan pelatihan terhadap kinerja UMKM. Untuk mempermudah proses penelitian maka perlu dilakukan rancangan penelitian terhadap variabel-variabel yang saling berhubungan. Variabel dalam penelitian ini ada empat variabel yaitu: 3 (tiga) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen. Variabel X1 = Kewirausahaan, X2 = Kepemimpinan, X3 = Pelatihan serta variabel Y = Kinerja UMKM.

2. Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu: kinerja UMKM

dan variabel kewirausahaan, variabel kepemimpinan dan variabel pelatihan sebagai variabel independen.

3. Prosedur Pengumpulan Data

- a. Wawancara, dengan melakukan komunikasi langsung secara lisan dengan responden.
- b. Observasi, melakukan pengamatan langsung untuk memperoleh data.
- c. Kuesioner, dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang telah disiapkan untuk diberikan kepada responden.

4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik UMKM di sektor industri pengolahan yang telah mendapat pelatihan terutama dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi pada tahun 2012 yakni sebanyak 51 UMKM. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan sampel. Dari 51 sampel yang ada, hanya 41 sampel yang berhasil ditemui dan diminta untuk mengisi kuesioner

5. Hipotesis

Diduga kewirausahaan, kepemimpinan dan pelatihan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Palembang, baik secara simultan maupun parsial.

6. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi mengenai pernyataan atau pertanyaan yang meliputi komponen dari keempat variabel yang diteliti. Variabel kewirausahaan terdiri dari 8 butir pernyataan, 7 butir pernyataan dari variabel kepemimpinan, 8 butir pernyataan dari variabel pelatihan dan 9 butir pernyataan dari variabel kinerja.

7. Metode Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif menggunakan metode analisis Regresi Berganda, Analisis Koefisien Determinasi, Koefisien Korelasi, Uji-F dan Uji-t.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

1. Analisis Regresi Berganda

Untuk menduga koefisien regresi agar dapat dijadikan model prediksi, dapat dilakukan dengan menggunakan Metode Kuadrat Terkecil atau Ordinary Least Square (OLS). Asumsi menggunakan metode OLS dengan melakukan uji Asumsi klasik yaitu:

Uji Normalitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas.

Model regresi memenuhi syarat Uji Normalitas, dilihat dari grafik normal probability plot dengan data yang menyebar disekitar garis diagonal ini berarti model regresi variabel residual memiliki distribusi normal, Uji Multikolinearitas, ketiga variabel independen mempunyai nilai VIF masing-masing 1,390; 1,061; 1,46 lebih kecil dari 5 dengan nilai toleran lebih besar dari 0,1 ini berarti tidak terjadi korelasi antar variabel independen, demikian dengan hasil uji Glesjer yang menunjukkan semua parameter bernilai negatif yang berarti model regresi tidak mengarah pada heteroskedastisitas. Dengan demikian model regresi memenuhi asumsi klasik. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \dots + e$$

Di mana: Y = kinerja UMKM
 β_i = koefisien reg var.bebas ke-i

X_1 = kewirausahaan

e = error term

X_2 = kepemimpinan

X_3 = pelatihan

β = konstanta

Berdasarkan uji regresi yang dilakukan melalui program SPSS, didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Uji Regresi secara parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	15.246	6.553		2.327	.028
	Kewirausahaan	.221	.076	.276	2.103	.040
	Kepemimpinan	.238	.112	.313	2.124	.043
	Pelatihan	.369	.103	.527	3.571	.001

a Dependent Variable: Kinerja
Sumber: Data primer diolah (2014)

Dari uji regresi pada tabel 1 di atas, menunjukkan hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 15,246 + 0,221 X_1 + 0,238 X_2 + 0,369 X_3$$

1. Pengaruh Kewirausahaan (X_1) terhadap Kinerja UMKM.
Berdasarkan perhitungan jika variabel kepemimpinan dan pelatihan dianggap konstan, maka kewirausahaan akan mempengaruhi kinerja sebesar 22,1 % sehingga nilai kinerja akan meningkat sebesar $Y = 15,246 + 0,221 X_1$.
2. Pengaruh Kepemimpinan (X_2) terhadap Kinerja UMKM.
Berdasarkan perhitungan jika variabel kewirausahaan dan pelatihan dianggap konstan, maka kepemimpinan akan mempengaruhi

kinerja sebesar 23,8 % sehingga nilai kinerja akan meningkat sebesar $Y = 15,246 + 0,238 X_2$

3. Pengaruh Pelatihan (X_3) terhadap Kinerja UMKM.

Jika dianggap atau diasumsikan variabel kewirausahaan dan kepemimpinan konstan, maka pelatihan akan mempengaruhi kinerja sebesar 36,9 % sehingga nilai kinerja akan meningkat sebesar $Y = 15,246 + 0,369 X_3$

Secara keseluruhan hasil pengujian regresi menunjukkan adanya pengaruh kewirausahaan, kepemimpinan, dan pelatihan terhadap kinerja UMKM

2.Uji-F atau uji Simultan.

Uji Signifikansi (uji-F), digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh

variabel kewirausahaan, kepemimpinan, dan pelatihan sebagai variabel independen secara simultan terhadap variabel kinerja UMKM sebagai variabel dependen. Hasil uji F atau ANOVA nilai F hitung adalah 14,143 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan F tabel pada tingkat kepercayaan 95 % atau $\alpha = 0,05$ adalah 4,08 oleh karena pada kedua perhitungan yaitu F hitung lebih besar daripada F tabel, yaitu $14,143 > 4,08$ dengan tingkat signifikansi $(0,000) < 0,05$. Dengan demikian secara signifikan variabel independen yaitu kewirausahaan, kepemimpinan, dan pelatihan secara bersama-sama atau serempak berpengaruh nyata terhadap kinerja UMKM.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas:

1. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,475 atau 47,5 %. Ini menunjukkan bahwa variabel independen seperti kewirausahaan, kepemimpinan, dan pelatihan mempengaruhi variabel dependen dalam hal ini kinerja sebesar 47,5 persen. Sedangkan selebihnya (52,5 %) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

2. Nilai $R = 0,715$, ini berarti adanya hubungan yang erat antara variabel kewirausahaan, kepemimpinan, dan pelatihan dengan variabel kinerja.

4. Uji-t atau uji Parsial

1. Hasil pengujian untuk variabel Kewirausahaan diperoleh koefisien atau nilai B sebesar 0,221 dan nilai t-hitung sebesar 2,103 atau p-value (sig) = 0,040. Karena p-value $< 5\%$, maka H_0 ditolak. Artinya, dengan tingkat kesalahan paling besar 5 persen dapat dinyatakan bahwa kewirausahaan berpengaruh nyata terhadap kinerja UMKM.
2. Hasil pengujian untuk variabel kepemimpinan diperoleh koefisien atau nilai B sebesar 0,238 dan nilai t-hitung sebesar 2,124 atau p-value (sig) = 0,043. Karena p-value $< 5\%$, maka H_0 ditolak. Artinya dengan tingkat kesalahan paling besar 5 persen dapat dinyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh nyata terhadap kinerja UMKM.
3. Hasil pengujian untuk variabel pelatihan diperoleh koefisien atau nilai B sebesar 0,369 dan nilai t-hitung sebesar 3,571 atau p-value (sig) = 0,001. Karena p-value $< 5\%$, maka H_0 ditolak berarti

secara signifikan pelatihan berpengaruh nyata terhadap kinerja UMKM.

D.SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, maka dapat diambil sejumlah simpulan:

1. Secara nyata dan signifikan bahwa kewirausahaan, kepemimpinan, dan pelatihan berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap kinerja UMKM di Palembang.
2. Dari nilai koefisien Determinasi sebesar 0,475 menyatakan bahwa 47,5 persen kinerja UMKM dipengaruhi oleh kewirausahaan, kepemimpinan dan pelatihan dan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.
3. Nilai-nilai uji yang relatif tidak terlalu besar ini, mungkin disebabkan secara umum rata-rata tingkat pendidikan (sebagian besar lulusan SMA = 58,53 %), kurang mendapatkan wawasan mengenai kewirausahaan sehingga kurang profesional dalam mengelola usaha dan pelatihan yang didapat sebagian besar masih mengenai teknis prosedural dan belum

menyentuh kepada pelatihan peningkatan hasil yang tinggi atau high leverage training yang lebih bersifat strategis.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Harus ada upaya pemerintah untuk lebih meningkatkan kinerja usaha mikro, kecil dan menengah ini melalui pemberian wawasan yang lebih luas mengenai kewirausahaan yang sesungguhnya dan kaitannya dengan kepemimpinan.
2. Pelatihan yang diberikan jangan hanya yang bersifat teknis prosedural, tetapi lebih mengarah pada teknis strategis agar wirausahawan benar-benar dapat menjadi pebisnis yang tangguh dan profesional.
3. Pada penelitian ini terdapat sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan. Ukuran sampel yang relatif kecil (41) UMKM kurang mampu memberikan generalisasi terhadap kondisi-kondisi

UMKM di kota Palembang.
Untuk peneliti lebih lanjut dapat menambah jumlah sampel dan variabel yang lain agar lebih akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- A.Noë, Raymond, R Hollenbeck, Jhon, Barry Gerhart, Patrick M Wright, 2010 Manajemen Sumber Daya Manusia mencapai Keunggulan Bersaing, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Aaker, David A, 2007, Manajemen Pemasaran Strategis, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Daryanto, 2010, Pengantar Kewirausahaan, Jogjakarta, Penerbit Ar-RuzMedia.
- Fahmi, Irham, 2011, Manajemen Kepemimpinan, Teori dan Aplikasi, Bandung, Penerbit Alfabeta.
- Kartikawati, Erni, 2011, Wirausaha Yang Menguntungkan, Yogyakarta, Penerbit Media Pradipta.
- Kiyosaki, R T, 2008, the Cashflow Quadrant, Terjemahan Rina Bundaran, Jakarta, Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Kotler, Philip, 2005, Manajemen Pemasaran, Jakarta, Penerbit Indeks.
- Kuncoro, Mudrajad, 2003, Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Noor, Juliansyah, 2014, Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen, Jakarta, Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Puspowarsito, H AH, Metode Penelitian Organisasi dengan Aplikasi Program SPSS, 2008, Bandung, Penerbit Humaniora.
- Saroni M, 2012, Mendidik dan Melatih Enterpreneur Muda, Yogyakarta, Penerbit Gava Media.
- Simamora Bilson, 2004, Riset Pemasaran, Falsafah, Teori dan Aplikasi, Jakarta, Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Sunarya, PO Abas, Sudaryono, Asep Saefullah, Kewirausahaan, 2010, Yogyakarta, Penerbit ANDI.
- Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu, 2011, Kewirausahaan, Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses, Jakarta, Penerbit Kencana.

Stoner, James AF, 2000,
Manajemen, Jakarta, Penerbit
Erlangga, Jilid 2, Edisi kedua.

Warsono, Soni, Endra Murti Sagoro,
M Arsyadi Ridha dan Arif
Darmawan, 2010, Akuntansi
UMKM, Jakarta, Penerbit Asgard
Chapter.

Wibisono, Dermawan, 2006,
Manajemen Kinerja, konsep,
Desain, dan Teknik Meningkatkan
Daya Saing Perusahaan, Jakarta,
Penerbit Erlangga.

Zimmerer, W, Thomas, Norman, M
Scarborough, 1996,

Enterpreneurship and the New
Venture Formation, New Jersey,
Prentice Hall Inc.

Zimmerer, W, Thomas, Norman, M
Scarborough, 2008,
Kewirausahaan dan Manajemen
Usaha Kecil, Jakarta, Penerbit
Salemba Empat.